

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Mutu Pembelajaran pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Gresik tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mutu pembelajaran yang meliputi dimensi *input*, dimensi proses, dan dimensi *output* secara prosedur sudah terpenuhi. Dari ke-3 dimensi tersebut, dimensi input masih harus lebih ditingkatkan lagi dalam hal persiapan sumber daya manusia maupun dalam peningkatan fasilitas pembelajaran. Mutu pembelajaran akan lebih meningkat apabila pihak sekolah menyiapkan sumber daya manusia secara handal serta menyiapkan fasilitas pembelajaran secara lengkap dan maksimal.

Supervisi Klinis kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Gresik berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tiga dimensi supervisi klinis kepala sekolah yaitu perencanaan mengajar, observasi mengajar, serta evaluasi dan analisis mengajar secara prosedur sudah dilaksanakan, hanya saja masih perlu peningkatan untuk mendapat hasil yang lebih maksimal terutama dalam hal perencanaan mengajar. Dengan pengoptimalan supervisi klinis, maka dapat menciptakan iklim pembelajaran yang efektif, sehingga berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran disuatu lembaga sekolah.

Kinerja Guru Profesional di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Gresik berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dua dimensi dari kinerja guru profesional yaitu kemampuan profesional guru dalam pembelajaran dan kemampuan profesional guru dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Gresik sudah terpenuhi walaupun masih harus terus melakukan peningkatan kemampuan profesional guru dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan. Mutu pembelajaran akan terwujud manakala guru meningkatkan keterampilan

profesinya melalui kegiatan pengembangan diri, publikasi ilmiah serta karya inovatif.

Supervisi klinis kepala sekolah berpengaruh terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Gresik. Pengaruh yang ditunjukkan supervisi klinis kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran berada pada kategori kuat yang berkontribusi sebesar 38,7%.

Kinerja Guru Profesional berpengaruh terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Gresik. Pengaruh yang ditunjukkan kinerja guru profesional terhadap mutu pembelajaran berada pada kategori kuat yang berkontribusi sebesar 40%.

Supervisi klinis kepala sekolah dan Kinerja Guru Profesional secara simultan berpengaruh terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Gresik. Pengaruh yang ditunjukkan supervisi klinis kepala sekolah dan kinerja guru profesional terhadap mutu pembelajaran berada pada kategori kuat yang berkontribusi sebesar 40,9%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi klinis kepala sekolah dan kinerja guru profesional terhadap mutu pembelajaran, maka implikasi dari kesimpulan tersebut antara lain :

Pertama, Mutu pembelajaran pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Gresik sudah bagus, namun berdasarkan pengolahan data dimensi *input* masih memiliki rata-rata yang masih perlu ditingkatkan dibandingkan dengan dimensi yang lainnya, jika hal ini dibiarkan maka akan berdampak pada kualitas hasil pendidikan yaitu mutu lulusan.

Kedua, Secara umum gambaran supervisi klinis kepala sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Gresik sudah terlaksana dengan baik, akan tetapi dimensi perencanaan mengajar masih perlu peningkatan. Apabila hal tersebut dibiarkan secara terus menerus maka akan berpengaruh terhadap penurunan pada dimensi lainnya. Temuan ini menjadi penting untuk digaris bawahi karena supervisi klinis kepala sekolah adalah bantuan profesional

yang dilakukan supervisor sesuai kebutuhan guru dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran. Oleh karena itu sebelum pelaksanaan observasi mengajar hendaknya kepala sekolah bersama dengan guru menetapkan aspek-aspek yang akan diobservasi dalam pembelajaran.

Ketiga, Secara umum gambaran kinerja guru profesional pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Gresik sudah terlaksana secara baik, akan tetapi berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa dimensi kemampuan profesional guru dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan masih perlu ditingkatkan terutama pada indikator pengembangan diri. Apabila hal ini dibiarkan secara terus menerus, maka akan mempengaruhi penurunan pada dimensi lainnya. Rendahnya dimensi ini menunjukkan bahwa guru-guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Gresik kurang antusias dalam meningkatkan kualifikasi akademiknya ke jenjang yang lebih tinggi maupun keikutsertannya dalam seminar, pelatihan serta Kelompok Kerja Guru (KKG).

5.3 Rekomendasi

Mutu pembelajaran merupakan tujuan dari kegiatan belajar mengajar agar dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan peran dari berbagai pihak yang terlibat secara aktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran, salah satunya yaitu kepala sekolah sebagai supervisor dan guru sebagai ujung tombak pembelajaran. Dari hasil penelitian, ada beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan untuk peningkatan mutu pembelajaran, antara lain sebagai berikut:

1. Supervisi klinis mempunyai pengaruh yang signifikan dalam peningkatan mutu pembelajaran, oleh karena itu jika ingin meningkatkan mutu pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan, kepala sekolah hendaknya mampu membimbing, mengarahkan, menjalin komunikasi yang lebih efektif serta menjadikan guru sebagai mitra melalui pengoptimalan pelaksanaan supervisi klinis demi meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Dalam meningkatkan mutu pembelajaran, kinerja guru profesional juga memiliki pengaruh yang signifikan, oleh karena itu guru hendaknya terus

berupaya dalam meningkatkan kinerja profesionalnya, selalu meningkatkan pengetahuannya dalam pembelajaran dan ikut berperan serta secara aktif dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan melalui seminar, KKG, pelatihan maupun dalam pembuatan karya ilmiah.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti supervisi klinis kepala sekolah dan kinerja guru profesional terhadap mutu pembelajaran, alangkah baiknya untuk memilih cakupan yang lebih luas dan melakukan penelitian secara mendalam.